

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pemberian ekstrak pegagan (*Centella asiatica*) dengan dosis 125, 250, dan 500 mg/kgBB/hari berpengaruh dalam menurunkan kadar trigliserida pada tikus model hiperkolesterolemia.
2. Kadar trigliserida tikus sehat yang diberi pakan normal yaitu sebesar 75,42 mg/dL.
3. Kadar trigliserida tikus model hiperkolesterolemia yang diberi Na CMC 0,5% sebagai kontrol negatif yaitu sebesar 123,32 mg/dL.
4. Kadar trigliserida tikus model hiperkolesterolemia yang mendapat perlakuan ekstrak pegagan (*Centella asiatica*) dengan dosis 125 mg/kgBB/hari yaitu sebesar 105,57 mg/dL.
5. Kadar trigliserida tikus model hiperkolesterolemia yang mendapat perlakuan ekstrak pegagan (*Centella asiatica*) dengan dosis 250 mg/kgBB/hari yaitu sebesar 92,54 mg/dL.
6. Kadar trigliserida tikus model hiperkolesterolemia yang mendapat perlakuan ekstrak pegagan (*Centella asiatica*) dengan dosis 500 mg/kgBB/hari yaitu sebesar 81,72 mg/dL.
7. Pemberian ekstrak pegagan (*Centella asiatica*) dapat menurunkan kadar trigliserida secara bermakna pada dosis 125, 250, dan 500 mg/kgBB/hari, dimana dosis 500 mg/kgBB/hari merupakan dosis yang paling banyak menurunkan kadar trigliserida pada tikus mendekati kadar trigliserida kelompok tikus sehat.

B. Saran

1. Melakukan uji untuk mengetahui senyawa yang paling berperan dalam menurunkan kadar trigliserida pada ekstrak pegagan (*Centella asiatica*).
2. Pemberian ekstrak pegagan (*Centella asiatica*) dapat menurunkan kadar trigliserida secara bermakna pada dosis 125, 250, dan 500 mg/kgBB/hari, dimana pada dosis 500 mg/kgBB/hari memiliki penurunan kadar trigliserida pada tikus paling banyak. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan uji toksisitas pada dosis tersebut.
3. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai uji efektivitas ekstrak pegagan (*Centella asiatica*) terhadap obat terstandar lainnya.

